

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting di perusahaan. Meskipun perusahaan memiliki bentuk dan tujuan yang berbeda-beda, tetapi pada dasarnya perusahaan dibangun dengan landasan visi yang mengedepankan manusia dan pelaksanaan misinya tergantung kontribusi manusia. Oleh karena itu, perlu pengembangan lebih lanjut dalam manajemen sumber daya manusia guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang pada akhirnya memengaruhi peningkatan kinerja sumber daya manusia pada perusahaan.

Mitra kerja dapat diartikan sebagai rekan dalam bekerja. Kemitraan merupakan upaya yang melibatkan berbagai sektor, kelompok masyarakat, lembaga pemerintah maupun bukan pemerintah, untuk bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan bersama yang didasari kesepakatan prinsip dan peran masing-masing suatu kerjasama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi agar tercapainya suatu tujuan (Erwansyah, 2019).

Badan Pusat Statistik merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, Badan Pusat Statistik merupakan Biro Pusat Statistik yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai ganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundang-undangan dibawahnya, secara formal nama Biro Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik. Badan Pusat Statistik memiliki peran penting dalam mengumpulkan data, mengolah data, dan menyajikan data statistik yang menjadi dasar kebijakan pembangunan di Indonesia. Data statistik yang akurat dan relevan sangat dibutuhkan untuk berbagai tujuan, termasuk perencanaan pembangunan ekonomi, sosial, dan kebijakan sektor publik.

Pengambilan keputusan merupakan salah satu tugas penting manajer atau pimpinan perusahaan. Aktifitas pembuat keputusan yaitu penetapan masalah, proses menyelesaikan masalah, pengamatan pada masalah tersebut, dan pengumpulan penyelesain masalah tersebut. Tindakan untuk menentukan suatu keputusan dibutuhkan dalam seluruh rencana aktifitas administrasi serta manajemen (Sunita, 2020).

Dalam menghadapi tuntutan globalisasi serta berbagai perubahan dalam masyarakat dan ekonomi, Badan Pusat Statistik perlu memperkuat sistem manajemen dan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk mitra kerja. Pemilihan mitra kerja yang tepat dan efisien adalah kunci kesuksesan Badan Pusat Statistik dalam menyusun dan menyajikan data statistik yang berkualitas. Namun, proses pemilihan mitra kerja pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah saat ini hanya berdasarkan perkiraan tertentu tanpa adanya variabel yang pasti, sehingga tidak terpenuhinya tujuan untuk memiliki mitra kerja yang tepat dan efisien. Maka dari itu, diperlukan analisa keputusan untuk menentukan mitra kerja dari alternatif-alternatif pilihan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Proses analisa keputusan membutuhkan kriteria sebelum menetapkan hasil dari bermacam alternatif. Dalam penelitian ini, pemilihan mitra kerja pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah memiliki kriteria - kriteria yang menjadi panduan dan syarat apakah mitra tersebut memenuhi kriteria atau tidak. Adapun kriteria yang dimaksud yaitu pendidikan (C1), kemahiran mengoperasikan android (C2), tes kompetensi (C3), pengalaman sebagai mitra statistik (C4), usia (C5), dan domisili (C6). Pemilihan kriteria ini didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan kriteria yang mendasar dalam menentukan mitra kerja yang tepat dan efisien.

Menurut Brans (1986) metode *promethee* adalah salah satu metode penentuan urutan (prioritas) dalam analisis multikriteria. Masalah pokoknya adalah kesederhanaan, kejelasan, dan kestabilan. Dugaan dari dominasi kriteria yang digunakan dalam *promethee* adalah penggunaan nilai dalam hubungan *outranking*. Semua parameter yang dinyatakan mempunyai pengaruh nyata menurut pandangan ekonomi.

Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini dilakukan oleh Yoffa Sunita (2020) dengan judul “Penentuan Alternatif Pengambilan Keputusan Tempat Wisata di Kabupaten Samosir Menggunakan Metode *Promethee*”. Variabel yang digunakan adalah aksesibilitas, kuliner, keamanan, penginapan, dan akomodasi. Dari penelitian ini di dapatkan peringkat dari keempat tempat wisata di Kabupaten Samosir, peringkat pertama wisata budaya, peringkat kedua wisata air, peringkat ketiga wisata Alam, dan peringkat keempat adalah wisata sejarah.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Afsha Zahara, Samsudin, dan M. Fahriza (2022) dengan judul “Perbandingan Metode SMART, SAW, dan MOORA Pada Pembangunan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Mitra Statistik”, dengan variabel yang mencakup kemampuan pemahaman peta, kemahiran mengoperasikan Android, komunikasi, tes tertulis, pengalaman sebagai mitra statistik, dan usia. Hasil dari penelitian ini yaitu metode SMART memiliki keakuratan 100%, metode MOORA memiliki keakuratan 97% dan metode SAW memiliki tingkat keakuratan 37% dalam menghasilkan keputusan pada penelitian ini.

Kamil Erwansyah (2019) dengan judul penelitian “Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Mitra Kerja Entri Data Baru Pada Badan Pusat Statistik Kota Medan Dengan Menggunakan Metode MOORA”. Penelitian ini mempertimbangkan variabel seperti pendidikan, skill, pengalaman kerja, usia, dan penampilan penelitian ini memanfaatkan metode MOORA untuk mengambil keputusan dalam menentukan calon mitra kerja tersebut.

Sementara itu, Mukhlisin (2019) juga melakukan penelitian dengan judul penelitian “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Teladan Terbaik dengan Memanfaatkan Metode *Fuzzy Promethee* (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan)”. Variabel yang digunakan mencakup nilai akademik, data prestasi, poin pelanggaran, absensi, dan keaktifan organisasi, penelitian ini dilakukan untuk membantu pihak sekolah dalam menentukan siswa teladan terbaik.

Dengan demikian, setiap penelitian memberikan kontribusi masing-masing dalam pengembangan sistem pendukung keputusan dalam konteks yang berbeda-beda.

Mengingat pentingnya peran sumber daya manusia dalam perusahaan serta kebutuhan Badan Pusat Statistik untuk memperbaiki sistem manajemen dan pemilihan mitra kerja yang efektif, penulis memutuskan untuk menetapkan judul tugas akhir ini yaitu “**Analisa Penerapan Metode *Promethee* dalam Menentukan Mitra Kerja Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah**” Pemilihan judul ini didasarkan pada efektivitas metode *promethee* dalam menyediakan pendekatan yang terstruktur dan berbasis data untuk proses pemilihan mitra kerja, sehingga dapat meningkatkan akurasi pengambilan keputusan dan kualitas kerja di Badan Pusat Statistik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas hasil penerapan metode *promethee* dapat diandalkan dalam menentukan mitra kerja pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah?
2. Bagaimana penerapan metode *promethee* menghasilkan mitra kerja pada Badan Pusat Statistik dengan hasil nilai *net flow* tertinggi?

1.3 Batasan Masalah

Agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai, maka penulis membuat batasan masalah yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada proses rekrutmen mitra kerja tahun 2024, tidak meneliti proses rekrutmen tahun-tahun sebelumnya.
2. Penelitian hanya menggunakan metode *promethee* untuk menentukan mitra kerja pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah, tidak membandingkan dengan metode lainnya.

3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah pendidikan, kemahiran mengoperasikan android, tes kompetensi, pengalaman sebagai mitra statistik, usia dan domisili.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Tengah.
5. Penerapan metode *promethee* pada penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman *python*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Mengukur validitas hasil penerapan metode *promethee* dalam menentukan mitra kerja pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah.
2. Menghasilkan mitra kerja pada Badan Pusat Statistik dengan hasil nilai *net flow* tertinggi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dengan adanya penelitian ini, dapat membantu panitia dalam menentukan mitra kerja pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah.
2. Membantu panitia dalam mengidentifikasi variabel yang dibutuhkan untuk menentukan mitra kerja pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam menentukan sumber daya manusia yang dibutuhkan pada perusahaan atau dinas-dinas lainnya di Aceh Tengah.
4. Penelitian ini memberikan data dan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan terkait penentuan mitra kerja pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah tahun-tahun berikutnya.